

Liberalisasi perdagangan dan ketimpangan upah pada industri manufaktur di Indonesia = Trade liberalisation and wage inequality in Indonesian manufacturing sectors

Watekhi

Watekhi, author

Deskripsi Lengkap: <http://lontar.ui.ac.id/detail?id=20504141&lokasi=lokal>

Abstrak

Disertasi ini menganalisis pengaruh liberalisasi perdagangan yang diukur dengan tarif barang final terhadap ketimpangan upah antarindustri (*industry wage premium*) pada sektor manufaktur di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga mengukur ketimpangan upah antara pekerja terampil dan tidak terampil dalam suatu industri (*industry-specific skill premium*) untuk karakteristik pekerja yang identik. Metode estimasi yang digunakan adalah estimasi dua tahap ([Haisken-DeNew, 1997](#); [Haisken-DeNew & Schmidt, 1997](#); [Krueger, 1988](#); [Krueger & Summers, 1988](#)). Pada tahap pertama mengestimasi *industry wage premium* dan *industry-specific skill premium* dengan cara meregresikan upah terhadap karakteristik pekerja, dummy industri dan interaksi antara dummy industri dengan dummy tingkat keterampilan pekerja. Estimator koefisien dummy industri merupakan *industry wage premium* dan koefisien interaksi antara dummy industri dengan dummy tingkat keterampilan pekerja merupakan *industry-specific skill premium*. Data yang digunakan adalah data Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2000 sampai dengan 2015. Pada tahap kedua meregresikan *industry wage premium* dan *industry-specific skill premium* masing-masing terhadap tarif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa liberalisasi perdagangan mengurangi *industry wage premium* dan liberalisasi perdagangan meningkatkan *industry-specific skill premium*. Kebijakan perdagangan di Indonesia dimana proteksi lebih tinggi pada industri yang *unskilled labor-intensive* dibanding industri yang *skilled labor-intensive* akan mengurangi ketimpangan upah antar industri, namun meningkatkan ketimpangan upah antara pekerja terampil dan tidak terampil dalam suatu industri.

<hr />

This study analyzes the effect of trade liberalization on wage inequality through industry wage premium and industry-specific skill premium in Indonesian manufacturing sectors. The empirical study is conducted in two stages of estimation approach (Haisken-DeNew & Schmidt, 1997; Krueger & Summers, 1988). Using the survey of labor force dataset from the Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional - Labor Force Survey), first, the study estimates industry wage premiums and industry-specific skill premium conditional on characteristics of the individual worker. In the second stage, the study regresses industry wage premium and industry-specific skill premium on tariff as a measure of trade liberalisation, respectively. The study finds trade liberalization decreases industry wage premium and increases industry-specific skill premium. So, Indonesia needs to be selective in implementing trade liberalization. Higher protection policies in the unskilled labor-intensive sector than the skilled labor-intensive sector will reduce wage inequality between industries. But on the contrary, it will increase wage inequality between skilled and unskilled workers in an industry.